

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses perkembangan janin dari konsepsi s/d melahirkan, segera setelah konsepsi kadar hormon progesterone dan estrogen dalam tubuh akan meningkat dan ini menyebabkan timbulnya mual dan muntah pada pagi hari, lemah, lelah, dan tidak sehat.

World Health Organization (WHO) memperkirakan 536.000 perempuan meninggal dunia akibat langsung dari komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu komplikasi kehamilan adalah Hiperemesis Gravidarum. Insiden Hiperemesis Gravidarum didunia telah diperkirakan terjadi pada 1-2% wanita hamil (Muliana, 2019).

Pada masa awal kehamilan rata – rata usia kehamilan 6 – 12 minggu timbul keluhan kehamilan salah satunya mual dan muntah yang umum terjadi hingga 50 - 90% pada wanita hamil. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Hiperemesis gravidarum dapat mengurangi waktu produktif dalam beraktifitas, menyebabkan dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit hingga menyebabkan komplikasi maternal dan janin (Marlin, 2016).

Jika hal tersebut terus berlanjut tubuh ibu menjadi sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi). Keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah sehingga konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang sehingga menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu yang menyebabkan dan kesehatan janin yang dikandungnya. Hal tersebut dapat mengakibatkan ibu koma atau bayi lahir premature, keguguran, dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (Rofi'ah & Widatiningsih & Arfiana, 2019).

Jika seorang ibu memuntahkan segala apa yang dimakan dan diminum sehingga berat badan menurun, lemah, turgor kulit menurun, membrane mukosa kering, mata cekung, volume urin menurun maka diperlukan perawatan dengan menghentikan mual dan mutahnya, mengganti cairan dan elektrolit yang hilang akibat muntah, memenuhi kebutuhan nutrisi, serta mengembalikan nafsu makan. agar komplikasi tidak bertambah parah dan akhirnya membahayakan ibu dan janin.

Pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi ibu sangat penting karena nutrisi yang baik akan berpengaruh pada kesehatan pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya. Berdasarkan hasil studi penelitian bahwa berat badan ibu hamil harus memadai, bertambah sesuai umur kehamilan. Hal ini dikarenakan berat badan yang bertambah normal akan menghasilkan bayi yang normal juga. Kekurangan asupan gizi pada ibu dapat berdampak pada janin yaitu kelahiran prematur, kematian janin, keguguran dan kelainan pada sistem saraf pusat (Putri & Soesanto & Wahyuni, 2013).

Kehamilan dengan hiperemesis gravidarum menurut WHO, mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Sedangkan angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Kadir & Salehah & Nadyah, 2019).

Provinsi Lampung tahun 2017 dari 182.815 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sebesar 60-50% (95.826 orang) yang berlanjut menjadi hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% (25.500 orang), sedangkan di Kota Bandar Lampung yang mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 25% dari 22.791 orang (Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, 2017).

Hasil pengumpulan data di RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah perempuan yang mengalami hiperemesis gravidarum adalah 34 orang. Tahun 2020 periode Januari-April berjumlah 7 orang (Buku Register Tahunan Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu, 2020).

Maka berdasarkan latar belakang diatas, hiperemesis mengakibatkan kebutuhan fisiologi nutrisi dan cairan terganggu karena mual dan muntah berlebih yang mengakibatkan dehidrasi, nafsu makan menurun yang akan berdampak pada penurunan berat badan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan kepada pasien hiperemesis gravidarum sebagai laporan tugas akhir dengan judul: “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus Hiperemesis Gravidarum terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 10-12 Maret 2020”.

B. RUMUSAN MASALAH

Mual muntah terus menerus yang terjadi pada ibu hamil sehingga berat badan menurun, lemah, turgor kulit menurun, membrane mukosa kering, mata cekung, volume urin menurun maka diperlukan perawatan dirumah sakit agar komplikasi tidak bertambah parah dan akhirnya membahayakan ibu dan janin.

Berdasarkan hal diatas, rumusan masalah pada laporan ini adalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan hiperemesis pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi, Lampung Utara?”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memperoleh gambaran penerapan asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada kasus Hiperemesis Gravidarum terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 10-12 Maret 2020

2. Tujuan khusus
 - a. Memberikan gambaran pengkajian pada pasien dengan masalah gangguan nutrisi dan cairan dengan hiperemesis gravidarum
 - b. Memberikan gambaran diagnose keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan nutrisi dan cairan dengan hiperemesis gravidarum
 - c. Memberikan gambaran rencana keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan nutrisi dan cairan dengan hiperemesis gravidarum
 - d. Memberikan gambaran implementasi pada pasien dengan masalah gangguan nutrisi dan cairan dengan hiperemesis gravidarum
 - e. Memberikan gambaran evaluasi pada pasien dengan masalah gangguan nutrisi dan cairan dengan hiperemesis gravidarum

D. Manfaat Penulisan

1. RSD HM Mayjend Ryacudu

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.
2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Manfaat laporan ini dibuat agar dapat menjadi salah satu bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan proses keperawatan pada klien dengan hiperemesis gravidarum.
3. Penulis

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi penulis adalah menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan hiperemesis gravidarum.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini adalah asuhan keperawatan pada Ny.S dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada kasus Hiperemesis Gravidarum di RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada Tanggal 10-12 Maret 2020.